

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode ini mendeskripsikan seluruh masalah yang terdapat dalam bentuk-bentuk tindak tutur, pemilihan strategi-strategi penutur dalam melakukan tindak tutur pengancam muka, dan implikatur-implikatur yang digunakan oleh politikus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh dari media cetak *Pikiran Rakyat*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar-lembar analisis. Selain itu, sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari koran *Pikiran Rakyat* edisi keterlibatan Antasari Azhar dalam kasus pembunuhan Nasrudin Zulkarnaen yang diakses langsung dari internet. Peneliti menganalisis tuturan-tuturan yang terdapat dalam surat kabar *Pikiran Rakyat* ke dalam tindak ujar pengancam muka, kemudian diklasifikasikan berdasarkan bentuk-bentuk tindak tutur pengancam muka, menentukan data-data ke dalam strategi-strategi penutur dalam melakukan pengancam muka serta menganalisis implikatur para penutur.

3.2 Teknik Penelitian

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh dari media cetak *Pikiran Rakyat* pada edisi

keterlibatan Antasari Azhar dalam kasus pembunuhan Nasrudin Zulkarnaen yang merupakan sumber utama penelitian ini dan di akses langsung dari internet. Setelah semua data terkumpul peneliti kemudian mengklasifikasikan tuturan-tuturan tersebut ke dalam tindak ujar pengancam muka.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data terkumpul peneliti kemudian mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik kualitatif, teknik ini mendeskripsikan hasil pengolahan data berdasarkan pengamatan dan interpretasi terhadap data-data yang diperoleh, ada pun langkah-langkah pengolahan data tersebut, yaitu:

- 1) mengklasifikasikan data (keterlibatan Antasari dalam kasus pembunuhan Nasrudin Zulkarnaen) berdasarkan tindak tutur yang termasuk ke dalam tuturan yang dapat mengancam muka dan yang tidak termasuk ke dalam tindak tutur yang tidak mengancam muka;
- 2) menyusun data-data (keterlibatan Antasari dalam kasus pembunuhan Nasrudin Zulkarnaen) yang termasuk ke dalam tindak tutur yang dapat mengancam muka;
- 3) menentukan data (keterlibatan Antasari dalam kasus pembunuhan Nasrudin Zulkarnaen) yang telah diklasifikasikan berdasarkan tindakan yang mengancam muka positif pendengar, tindakan yang mengancam muka negatif penutur, dan tindakan yang mengancam muka positif penutur;

- 4) menentukan data (keterlibatan Antasari dalam kasus pembunuhan Nasrudin Zulkarnaen) yang telah diklasifikasikan berdasarkan strategi kesantunan positif, strategi kesantunan negatif, dan strategi pelunakan;
- 5) menuliskan data-data (keterlibatan Antasari dalam kasus pembunuhan Nasrudin Zulkarnaen) yang sudah diklasifikasikan kedalam lembar analisis; dan
- 6) menganalisis tuturan pengancam muka dengan menggunakan teori strategi bertutur yang dikemukakan oleh Brown dan Levinson.

“Jika bukti keterlibatannya cukup kuat dan sudah menjadi tersangka segera saja nonaktifkan dan ganti dengan anggota yang lainnya, apalagi kalau sudah divonis bersalah.”

Tuturan di atas merupakan tindak tutur pengancam muka negatif pendengar, karena tuturan tersebut menekan pendengar untuk mendukung tindakan atau tidak melakukan sesuatu terhadap lawan tuturnya dan tergolong ke dalam jenis tindak tutur pengancam muka yang mengungkapkan ingatan mengingatkan. Hal itu terlihat pada tuturan Agung Laksono, “Jika bukti keterlibatannya cukup kuat dan sudah menjadi tersangka segera saja nonaktifkan dan ganti dengan anggota yang lainnya, apalagi kalau sudah divonis bersalah.” Di sini Agung Laksono mengingatkan agar Antasari dinonaktifkan karena sudah banyaknya bukti keterlibatannya terhadap kasus pembunuhan Nasrudin dan sudah divonis bersalah.

- 7) menganalisis tuturan pengancam muka dengan teori strategi untuk melakukan tindak ujar pengancam muka Brown dan Levinson.

“Saya ingin menanggapi opini, bukan substansi kasus karena saya belum tau apa yang akan ditanyakan oleh penyidik. Sebatas opini yang berkembang, itu saya jawab bahwa semuanya tidak benar. “

Tuturan pengancam muka di atas termasuk ke dalam strategi pelunakan, karena tuturan pengancam muka di atas tergolong ke dalam jenis tuturan yang digunakan oleh si penutur dengan mengurangi kadar suatu fakta. Si penutur mengurangi kadar suatu fakta dari tuturannya untuk menyelamatkan citra dan harga diri si penutur di hadapan masyarakat, padahal sebelumnya si penutur sudah menjadi tersangka. hal ini, dapat dilihat dari tuturannya “Saya sampai saat ini masih berstatus saksi. Hal ini yang saya pegang berdasarkan surat panggilan dari penyidik kepolisian yang saya terima untuk pemeriksaan ini.”

- 8) merumuskan hasil-hasil analisis data (keterlibatan Antasari dalam kasus pembunuhan Nasrudin Zulkarnaen) secara keseluruhan sehingga hasil analisis penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui secara jelas.

3.2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kartu data, dapat dilihat di bawah ini.

Lembar 1:

NO	
Konteks	Data

Analisis:

--

Lembar 2:

Konteks	Data	Implikatur

3.3 Sumber Data dan Korpus/Data

3.3.1 Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari media cetak surat kabar *Pikiran Rakyat* edisi kasus keterlibatan Antasari Azhar dalam kasus pembunuhan Nasrudin Zulkarnaen yang di akses langsung dari internet. Peneliti memilih surat kabar ini untuk dijadikan sebagai sumber utama dikarenakan dalam surat kabar ini memuat berita-berita politik tentang kasus-kasus yang sedang ramai

dibicarakan, seperti contoh kasus terbaru tentang keterlibatan Antasari dalam kasus pembunuhan Nsrudin Zulkarnaen. Empat puluh data tuturan tersebut dianggap peneliti cukup banyak memuat tindak ujar pengancam muka.

3.3.2 Korpus/Data

Korpus dalam penelitian ini yaitu tuturan pengancam muka (lokusi) yang dilakukan politikus sebagai penutur. Korpus data tersebut berupa rangkaian-rangkaian tindak tutur secara tulisan yang telah diklasifikasi kembali berdasarkan tuturan pengancam muka.

